

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah sistem, yang dimaksud sebagai sistem yaitu aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas pendidikan akan terselenggara dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen dimaksud. Fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan lancar, baik secara struktural, maupun secara institusional. Secara struktural menuntut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan (Aryanata dkk.,2020).

Perkembangan teknologi sekarang ini sudah berkembang sangat maju dan meliputi berbagai bidang, yaitu bidang transportasi, informasi, produksi, komunikasi, serta pendidikan. Penciptaan-penciptaan baru dalam disiplin ilmu dan teknologi telah memberikan pengaruh perubahan yang sangat besar dalam bidang pendidikan di dunia ini. Perkembangan itu, membawa sektor pendidikan kearah yang lebih baik, sehingga muncul berbagai pembaharuan. Salah satunya ialah diciptakannya media pembelajaran. Dengan diciptakannya media pembelajaran maka penyampaian materi pelajaran akan menjadi lebih efektif.

(Fauzan & Rahdiyanta, 2017) Media pembelajaran berbasis video termasuk ke dalam golongan media audio visual, media video mampu menyampaikan informasi dan pesan melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan (Pribadi, 2017:23). Media video mampu menampilkan suatu objek bergerak bersama-sama dengan suara alamiah maupun suara yang sesuai (Kustandi dan Sutjipto, 2011).

Pada observasi awal belum ada media pembelajaran berbasis video yang menunjang pembelajaran mata kuliah pilihan teknik praktek pembelajaran permainan sepak takraw, pengajar memberikan teori dan teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw di dalam ruangan dan pengajar mencontohkan di depan atau di lapangan, masih banyak mahasiswa belum begitu memahami dan belum ada media pembelajaran tentang teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw untuk membantu dalam proses pembelajaran, sangat disayangkan jika hal ini terus berlanjut dimana sesungguhnya hasil belajar mahasiswa masih bisa ditingkatkan apabila pembelajaran didukung oleh media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw. dengan begitu mahasiswa dapat menyerap materi pembelajaran. Selain itu juga media dapat digunakan diluar jam perkuliahan karena keterbatasan jam perkuliahan. salah satu pemanfaatan media pembelajaran ini agar mahasiswa mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sampai saat ini belum ada media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat dilihat dari Mahasiswa Prodi Penjaskesrek dalam mendapatkan pembelajaran permainan sepak takraw dalam mata kuliah pilihan, dimana aktivitas menerima pembelajaran teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw masih rendah dan mahasiswa kurang termotivasi dengan adanya materi pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ini dalam penyampaianya masih mengandalkan ceramah dan pengajar mempraktikkan gerakan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendah dan kurangnya motivasi yang timbul dari mahasiswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw pada Mahasiswa, yaitu a) pada mental, masih banyak mahasiswa tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw ini dilihat dari wajah yang kebingungan dalam memahami teknik tersebut, b) pada keliatan emosional mahasiswa masih banyak kurang tenang dan kurang berani dalam melakukan proses pembelajaran teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw dilihat dari cara melakukan, c) pada visual, masih banyak juga mahasiswa tidak mengamati penjelasan apa yang sudah dipaparkan tentang teknik dasar lemparan dalam permainan petanque dilihat dari mahasiswa yang masih mendengarkan masuk kanan keluar kiri, d) pada audio, mahasiswa tidak mendengarkan dengan baik materi yang dipaparkan karena pada saat melakukannya mahasiswa melakukan belum berdasarkan teknik dasar tersebut.

Media dapat dikatakan sebagai alat bantu atau alat penunjang dalam proses pembelajaran. Media telah diperluas dan memperpanjang kemampuan manusia

untuk mendengar, dan melihat, karena media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media adalah alat membantu proses belajar mengajar dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh pengajar kepada mahasiswa, pengajar sadar tanpa bantuan. Media video ialah salah satu solusi yang efisien dimanfaatkan untuk melahirkan proses kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan bagi setiap individu peserta didik, karena media video bisa digunakan dan diputar secara repetitif, tidak dapat digunakan oleh satu orang tetapi juga dapat digunakan untuk seluruh mahasiswa dalam proses pembelajaran (Mustaji dkk., 2020).

Untuk itu peneliti hendak mengembangkan media video pembelajaran sebagai salah satu media yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw. Dengan mengembangkan media video pembelajaran, diharapkan dapat menumbuhkan minat atau keinginan belajar peserta didik dalam berolahraga terutama permainan permainan sepak takraw, untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mata kuliah pilihan permainan sepak takraw, jadi dibutuhkan pelaksanaan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan aktif juga. Untuk itu peneliti hendak mengembangkan media video pembelajaran sebagai salah satu media yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw.

Dengan mengembangkan media video pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti tentang media pembelajaran aktivitas pengembangan yang berjudul "Pengembangan media

pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek tahun 2021/2022”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Hasil observasi penelitian di laksanakan pada mahasiswa prodi penjaskesrek khususnya pada materi teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw, peneliti menemukan kurang lebih 3 (tiga) masalah yang mengakibatkan proses pembelajaran sepak takraw tidak berjalan dengan baik yaitu :

- 1) Pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif, karena pendidik kurang menggunakan media dalam proses mengajar dalam menerapkan teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw.
- 2) Mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw sehingga hasil belajarnya kurang baik dalam proses pembelajaran.
- 3) Tidak ada media pembelajaran pendukung dalam menyampaikan materi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun pembatas masalah pada penelitian ini yang dapat peneliti uraikan yaitu :

1. Subjek peneliti pada penelitian ini terbatas untuk mahasiswa prodi penjaskesrek.
2. Penelitian ini hanya terbatas untuk meningkatkan pada proses pembelajaran dalam materi teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw.

3. Produk yang dikembangkan ini adalah teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw berbasis video tutorial.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara operasional masalah yang di kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

- 1) Bagaimanakah rancang bangun media video pada materi teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw untuk Mahasiswa Prodi Penjaskesrek?
- 2) Bagaimanakah tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw untuk mahasiswa prodi penjaskesrek?
- 3) Bagaimanakah tanggapan mahasiswa dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar materi teknik dasar sepak kura terhadap video pembelajaran yang dikembangkan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bentuk rancang bangun media video teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw untuk Mahasiswa Prodi Penjaskesrek.
2. Mendeskripsikan bentuk tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran teknik dasar sepak kura untuk Mahasiswa Prodi Penjaskesrek.
3. Mendeskripsikan tanggapan mahasiswa dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar materi teknik dasar sepak kura dalam permainan sepak takraw terhadap video yang dikembangkan.

## 1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai sumber pembelajaran di mata kuliah sepak takraw dengan menggunakan video tutorial. Selain itu hasil penelitian ini dapat mendukung dengan demikian kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu pengetahuan lebih efektif dan efisien.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran menggunakan media berbasis tutorial video dalam pembelajaran sepak takraw.

#### b. Bagi pendidik

Dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan proses pembelajaran dengan bantuan video tutorial dan sebagai pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran.